Etika dalam bekerja bagian 4

Pada artikel bagian keempat ini kita akan membahas lebih lanjut tentang etika dalam bekerja di kantor ataupun ditempat lainnya.

Sebelum masuk kedalam poin pembahasan, artikel ini dibuat dengan seri bagian hingga bagian empat disini. Mengingat banyaknya poin penting yang ada dan harus disampaikan, jadi akan sangat panjang apabila hanya ditulis dalam satu artikel saja.

Karena itu kami sangat mengapresiasi kamu yang terus membaca dan mengikuti hingga bagian akhir ini. Silakan disimak.

* Memelihara Kebersihan

Seharusnya hal ini sudah tertanam dalam kehidupan kita semenjak kecil. Dengan begitu ketika sudah dewasa kita hanya tinggal meneruskan dan memperkuat kebiasaan ini dengan ringan tanpa berat hati. Karena ada sebagian orang yang tidak terbiasa menjaga kebersihan sangatlah terlihat berbeda bahkan terlihat kotor dan tidak rapi. Tentu kebersihan ini meliputi semua hal. Meliputi yang ada pada diri kita seperti pakaian yang rapi dan bersih, menjaga bau badan, rambut tertata, baju tidak lecek dan sebagainya. Sedangkan yang ada disekeliling kita seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kerapihan dan kebersihan ruangan dan hal lainnya. Poin ini sangatlah penting walaupun sebagian orang menganggapnya sepele. Padahal dampaknya akan sangat terasa jika diterapkan. Efeknyapun akan sampai pada diri kita sendiri dan orang lain disekitar kita pun pasti merasa nyaman. Karena ini hal ini bisa menjadi nilai tambah bagi seseorang karena begitu pentingnya menjaga kebersihan dimana dan kapanpun kita berada, terlebih saat dikantor.

* Berbicara dengan jelas dan menggunakan tata bahasa yang baik

Perbaikilah koleksi kosakata kita, pilih mana yang baik dan buang yang kiranya tidak baik. Tidak masalah berbicara dengan bahasa yang santai selama masih dalam area sopan. Yang tidak boleh adalah berbicara kasar, kotor, dan beberapa sikap buruk lainnya saat berkomunikasi. Penggunaan tata bahasa yang baik akan berpengaruh pada lawan bicara kita, apakah kalimat yang keluar dapat dipahami dengan mudah atau malah terdengar berbelit-belit. Latihlah kemampuan berkomunikasi tersebut hingga kita terbiasa berbicara dengan jelas dan menggunakan bahasa yang baik dan santun. Biasanya ketika kita telah berhasil, lawan biacara akan memberikan feedback atau timbal balik yang sesuai dengan komunikasi dan bidang pembicaraan kita. Karena kualitas diri seseorang dapat dilihat dari kemampuan ia berbicara dan menyampaikan sesuatu dengan baik. Dampaknya adalah lawan bicara akan merasa nyaman berbincang dengan kita. Tentu hal ini harus diiringi dengan poin etika yang lainnya juga saat berkomunikasi.

* Menjaga Perasaan orang lain

Dalam hidup berdampingan tentunya kita akan berinteraksi satu sama lain. Dengan berada dalam tempat kerja yang sama, tidak menutup kemungkinan kita berbeda pendapat bahkan terlibat konflik. Hal itu menjadi sebagian ujian bagi diri kita dalam menyikapinya secara bijak sehingga tidak menyakiti. Juga dalam kategori pembicaraan yang dianggap bercanda pun sebaiknya kita tetap menjaga perasaan orang lain. Tentu hal tersebut dapat kita kenali batasan mana yang bisa dibuat candaan, mana yang tidak bisa. Karena itu kita dituntut untuk selalu berfikir sebelum bertindak dan menyaring sebelum berkata. Karena kalau tidak, akan ada banyak korban perasaan disebabkan ucapan kita. Semoga kita termotivasi untuk terus belajar dalam hal ini. Karena tidak ada jaminan seseorang bisa terbebas dari perilaku menyakiti disebabkan sesuatu yang tidak ia sangka. Itulah kenapa ada peribahasa “Mulutmu Harimau mu”. Siapa yang bisa menjaga mulutnya, maka ia bisa menjaga hubungan dengan sesamanya.

Sekian seri artikel ini kami tulis dengan beberapa poin diatas. Berharap bisa menjadi manfaat bagi kita semua dalam beretika di masyarakat, khusus nya ditempat kerja. Semoga semuanya bisa diterapkan dengan baik sehingga kita terhindar dari sesuatu yangtidak diinginkan. Juga demi meningkatkan kualitas dan citra diri dimata orang lain. Terima kasih.